



LAPORAN TRACER STUDY



STT REFORMED INJILI INTERNASIONAL

Reformed Millennium Center Indonesia, Ged. Kebudayaan Lt. 6
Jl. Industri Blok B14 Kav. 1, Jakarta 10720
Tel. 021-65867809 WA. 089 7000 4000 Email. info@sttii.ac.id

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan *Tracer Study*
Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional
Pelaksanaan Tahun 2022

Jakarta, 2022



Audy Santoso, B.Eng., M.Div., M.Th.,
Wakil Ketua 3 Bidang Kemahasiswaan dan Pelayanan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas penyertaan dan anugerah-Nya, sehingga Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional (STTRII) dapat menyelesaikan kegiatan tracer study lulusan ini dengan baik.

Pelaksanaan tracer study ini merupakan bagian dari komitmen STTRII dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi teologi yang berlandaskan kebenaran Firman Tuhan dan semangat Reformed Injili. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari para lulusan ini dibutuhkan oleh perguruan tinggi untuk evaluasi dalam rangka pengembangan kualitas dan sistem pendidikan.

Kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini, khususnya kepada para lulusan yang telah meluangkan waktu untuk memberikan data dan masukan berharga. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada tim pelaksana tracer study, dosen, serta seluruh unsur pimpinan STTRII yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan ini.

Kami berharap hasil tracer study ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi pengembangan mutu pendidikan di STTRII, serta menjadi wujud nyata akuntabilitas dan tanggung jawab institusi terhadap para pemangku kepentingan. Kiranya segala upaya ini dapat mendukung STTRII dalam menjalankan visi dan misinya untuk mempersiapkan pelayan Kristus yang setia, berkompeten, dan berdampak bagi kemuliaan Tuhan.

Jakarta, 2022

**Wakil Ketua 3 Bidang Kemahasiswaan dan
Pelayanan**



Audy Santoso, B.Eng., M.Div., M.Th., Ph.D.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I - PENDAHULUAN.....	1
BAB II – HASIL SURVEI DAN ANALISIS TRACER STUDY.....	3
BAB III - PENUTUP.....	7

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Keterserapan lulusan Sekolah Tinggi Teologi Reformed dalam dunia kerja menjadi tolak ukur keberhasilan Institusi Pendidikan Tinggi Teologi. Sebagai institusi pendidikan tinggi teologi yang berorientasi pada pembentukan pelayan dan pemimpin Kristen yang berlandaskan Firman Tuhan, Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional (STTRII) memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh proses pendidikan yang dilaksanakan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, berintegritas, dan relevan dengan kebutuhan dunia pelayanan serta masyarakat.

Salah satu langkah strategis dalam menjaga mutu dan relevansi tersebut adalah melalui Tracer Study Lulusan. Kegiatan ini bertujuan memperoleh informasi objektif dari pihak lulusan mengenai kesesuaian dengan bidang keilmuan dengan pekerjaan; serta penguasaan kompetensi lulusan dalam etika, keahlian bidang ilmu, penguasaan bahasa asing, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim dan pengembangan kerja atau pelayanan. Data serta input yang diperoleh menjadi dasar bagi institusi dalam melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, dan pembinaan karakter mahasiswa.

Dengan demikian, pelaksanaan tracer study tidak hanya berfungsi sebagai bentuk akuntabilitas institusional terhadap mutu pendidikan tinggi, tetapi juga sebagai sarana refleksi berkelanjutan untuk memperkuat peran STTRII dalam mempersiapkan pelayan Kristus yang mampu menjawab tantangan zaman dan melayani dengan kesetiaan serta profesionalisme.

2. Tujuan

Tracer Study ini bertujuan untuk :

- a. Menilai kinerja lulusan di dunia kerja dan pelayanan untuk memperoleh informasi mengenai kinerja, kompetensi, dan kontribusi lulusan STTRII di tempat kerja atau pelayanan sesuai bidang keilmuannya.
- b. Mengidentifikasi kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan pengguna untuk mengetahui sejauh mana kompetensi lulusan dalam etika, keahlian bidang ilmu, penguasaan bahasa asing, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim dan pengembangan kerja atau pelayanan lulusan STTRII sesuai dengan kebutuhan lembaga, gereja, atau organisasi pengguna.

- c. Menjadi dasar evaluasi dan pengembangan kurikulum menjadi dasar untuk menyediakan data empiris yang dapat digunakan STTRII dalam mengevaluasi serta memperbaiki kurikulum, metode pembelajaran, dan pembinaan karakter mahasiswa.
- d. Membangun jejaring dan Kerjasama dengan dunia kerja dan pelayanan untuk mempererat hubungan antara STTRII dengan lembaga pengguna lulusan, sehingga tercipta sinergi dalam peningkatan mutu pendidikan dan relevansi kompetensi lulusan.
- e. Memantau relevansi lulusan terhadap perkembangan Kebutuhan masyarakat dan Gereja Untuk memastikan bahwa lulusan STTRII tetap relevan dan adaptif terhadap dinamika kebutuhan pelayanan Kristen dan masyarakat luas.

BAB II

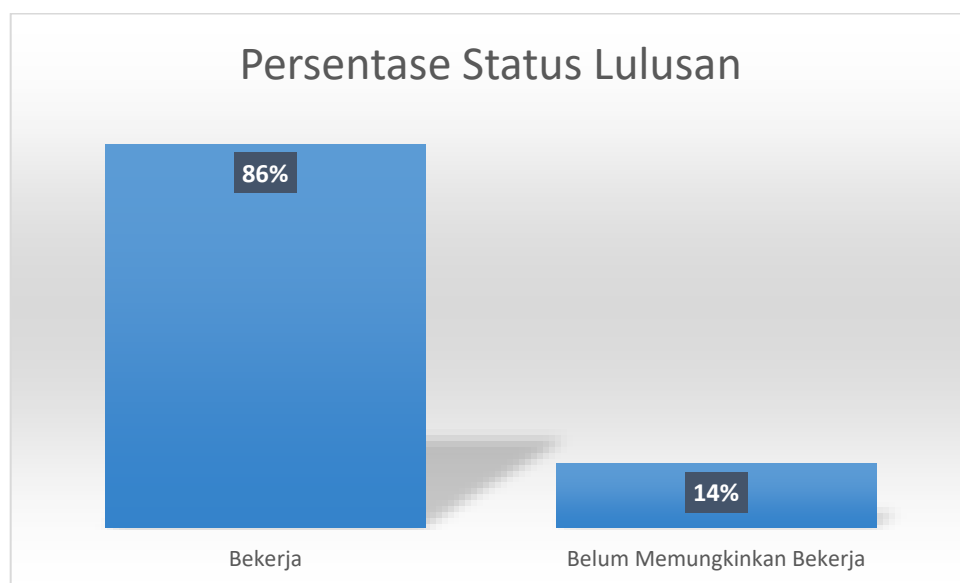
HASIL SURVEI DAN ANALISIS TRACER STUDY

1. Status Lulusan

Gambar 1
Tabel Status Lulusan 2022

Status Lulusan	Persentase Status Lulusan	Jumlah Status Lulusan
Bekerja	86%	6
Belum Memungkinkan Bekerja	14%	1
Grand Total	100%	7

Gambar 2



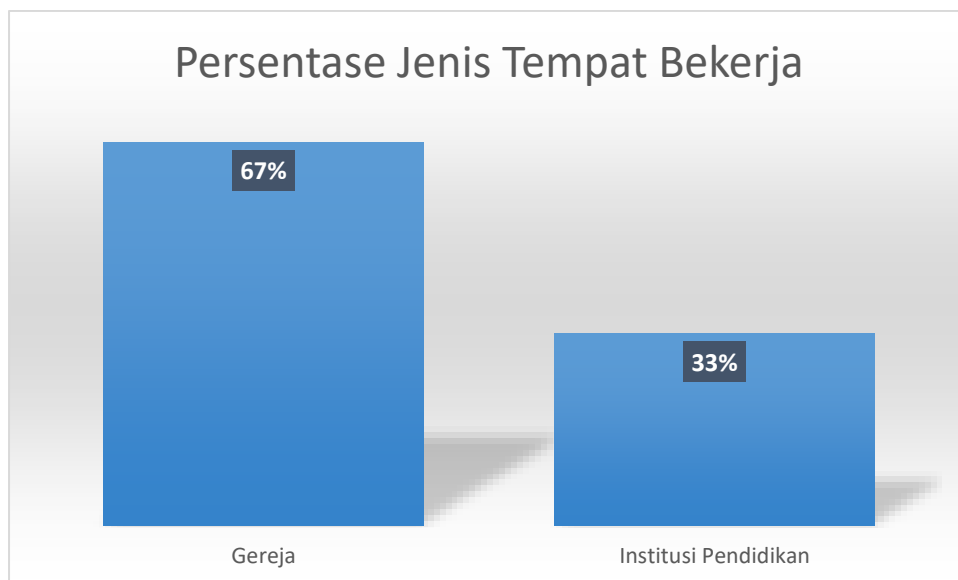
Tracer Study dilakukan terhadap lulusan tahun 2022. Berdasarkan Gambar 1 dan 2, tracer study ini melibatkan 7 orang lulusan. Data menunjukkan bahwa 86% (6 orang) telah terserap di dunia kerja, sementara 14% (1 orang) dilaporkan belum memungkinkan untuk bekerja.

2. Jenis Tempat Bekerja

Gambar 3
Tabel Jenis Tempat Bekerja

Jenis Tempat Bekerja	Persentase Jenis Tempat Bekerja	Jumlah Jenis Tempat Bekerja
Gereja	67%	4
Institusi Pendidikan	33%	2
Grand Total	100%	6

Gambar 4



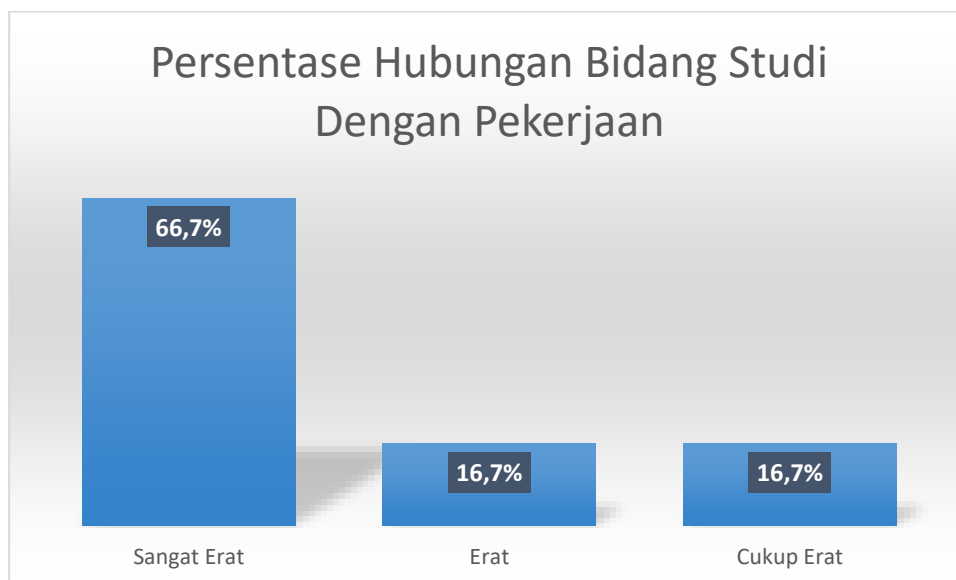
Lulusan STTRII yang sudah masuk didalam dunia pekerjaan, baik di jenis tempat bekerja yaitu gereja 67% setara dengan 4 orang lulusan, dan 33% setara 2 orang lulusan di institusi Pendidikan. Pekerjaan dari lulusan sangat sesuai dengan bidang studi yang telah ditempuh.

3. Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan

Gambar 5
Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan

Hubungan	Persentase Hubungan Bidang Studi Dengan Pekerjaan	Jumlah
Sangat Erat	66,7%	4
Erat	16,7%	1
Cukup Erat	16,7%	1
Grand Total	100%	6

Gambar 6



Lulusan STTRII yang telah bekerja menunjukkan tingkat kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan yang bervariasi, yaitu 66,7% (4 orang) sangat erat, serta masing-masing 16,7% (1 orang) berada pada kategori erat dan cukup erat.

4. Penguasaan Kompetensi

Gambar 7
Tabel Penguasaan Kompetensi

Tingkat Penguasaan Kompetensi	Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi
Etika	-	-	14%	29%	57%
Keahlian Bidang Ilmu	-	-	-	57%	43%
Bahasa Inggris	-	-	71%	-	29%
Penggunaan Teknologi Informasi	-	-	14%	57%	29%
Komunikasi	-	-	-	29%	71%
Kerjasama Tim	-	-	-	14%	86%
Pengembangan	-	-	-	43%	57%

Secara umum, lulusan menunjukkan tingkat penguasaan kompetensi yang baik hingga sangat baik pada sebagian besar aspek. Dalam hal etika lulusan berada pada kategori tinggi (29% setara 2 orang), sangat tinggi (57% setara 4 orang) dan cukup (14% setara 1 orang). Untuk keahlian bidang ilmu berada di kategori tinggi (57% setara 4 orang) dan sangat tinggi (43% setara 3 orang). Kemampuan penggunaan teknologi informasi juga tergolong baik, dengan mayoritas berada pada kategori tinggi (57% setara 4 orang), sangat tinggi (29% setara 2 orang) meskipun ada dalam kategori cukup (14% setara 1 orang). Dalam Kemampuan komunikasi, kerja sama tim dan pengembangan pun menunjukkan sangat baik dimana didominasi pada kategori sangat tinggi. Namun penguasaan bahasa Inggris masih menjadi aspek yang perlu ditingkatkan, karena lulusan (71% setara 5 orang) berada pada kategori cukup dan pada kategori sangat tinggi (25% setara 2 orang)

Secara keseluruhan, lulusan telah memiliki kompetensi yang sangat baik, terutama dalam aspek etika, keilmuan, komunikasi, kerja sama tim dan pengembangan diri, meskipun perlu peningkatan pada penggunaan teknologi dan kemampuan bahasa Inggris.

BAB III PENUTUP

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil tracer study terhadap lulusan tahun 2022 yang melibatkan 7 responden, dapat disimpulkan bahwa tingkat serapan lulusan tergolong sangat baik. Sebanyak 86% setara 6 orang lulusan telah bekerja dan 14% setara 1 orang belum bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki daya saing yang sangat tinggi baik di dunia kerja maupun dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Dari aspek kesesuaian bidang kerja, seluruh lulusan yang bekerja terserap pada bidang yang sangat relevan dengan disiplin ilmu yang ditempuh, dengan tingkat kesesuaian mencapai 100%. Tempat kerja di institusi gereja (67% setara 4 orang) dan institusi pendidikan (33% setara 2 orang). Kondisi ini mencerminkan keberhasilan program studi dalam menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan bidang pelayanan dan pendidikan teologi.

Ditinjau dari capaian kompetensi, lulusan menunjukkan tingkat penguasaan yang baik hingga sangat baik pada sebagian besar aspek penguasaan bidang keilmuan, komunikasi, Kerjasama tim dan pengembangan yang berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Kemampuan etika dan penggunaan teknologi informasi berada pada kategori baik. Namun demikian, kemampuan bahasa Inggris masih menjadi aspek yang perlu ditingkatkan dengan 71% setara 5 orang lulusan berada pada kategori cukup.

Secara umum, hasil tracer study ini mengindikasikan bahwa lulusan telah memiliki kesiapan profesional yang sangat baik, dengan kompetensi yang relevan terhadap kebutuhan dunia kerja, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan.

2. Saran

Berdasarkan informasi tersebut, beberapa rekomendasi yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

- a. Program studi perlu mempertahankan dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang berorientasi pada penguatan etika, penguasaan keilmuan, serta keterampilan komunikasi dan kerja sama tim, mengingat aspek-aspek tersebut telah menunjukkan capaian yang sangat baik.

- b. Perlu dilakukan peningkatan kompetensi bahasa Inggris melalui penguatan kurikulum, penyediaan program pelatihan tambahan, maupun kegiatan akademik yang mendukung penggunaan bahasa Inggris secara aktif.
- c. Penguatan literasi dan keterampilan teknologi informasi perlu terus ditingkatkan agar seluruh lulusan dapat mencapai kategori tinggi atau sangat tinggi, sejalan dengan tuntutan perkembangan digital.
- d. Program studi dapat memperluas jejaring kerja sama dengan berbagai institusi, baik gereja maupun lembaga pendidikan dan sektor lainnya, guna meningkatkan variasi peluang kerja bagi lulusan.